

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan

SMP Negeri 24 Surakarta

2. Sejarah Perusahaan

Sekolah Teknik Negeri dan Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama Negeri dialih fungsikan menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri. Peraturan ini didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0259 / O / 1994. Hal ini membuat setiap Sekolah Teknik Negeri yang ada di Surakarta dan juga sekitarnya, agar beralih fungsi dengan nama STN Surakarta. Sekolah tersebut kemudian memiliki nama STN 1 Surakarta. Seiring berjalannya waktu, sekolah tersebut kemudian beralih fungsi lagi pada tanggal 22 Februari 1994, menjadi Sekolah Tingkat Pertama Negeri 24 Surakarta. Nama tersebut kemudian berubah menjadi SMP Negeri 24 Surakarta pada 5 Oktober 1994.

3. Visi dan Misi

a. Visi

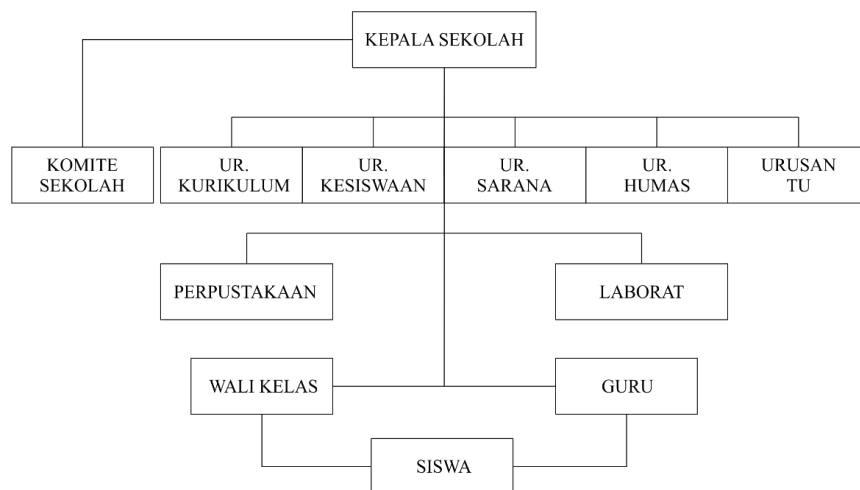
Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Meningkatkan mutu pendidikan

- Meningkatkan poptensi akademik dan non akademik.
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, akhlak dan budi pekerti.
- Mengembangkan budaya bangsa yang berkarakter.
- Melaksanakan kegiatan untuk pelestarian lingkungan.
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk pencegahan pencemaran lingkungan.
- Menyelenggarakan kegiatan untuk pencegahan kerusakan lingkungan.

4. Struktur Organisasi



Bagan 2 : bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 24 Surakarta

Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Kepala Sekolah

- 1) Bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang ada di Sekolah.
- 2) Berperan sebagai innovator, manajer, educator, dan leader motivator yang baik.

- 3) Sebagai pembina Sekolah.
 - 4) Bertugas menyusun program kerja Sekolah.
 - 5) Melaksanakan penilaian dan bimbingan pada guru – guru dan karyawan Sekolah.
 - 6) Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- b. Komite Sekolah
- 1) Memberi pertimbangan terhadap pelaksanaan dan penentuan kebijakan pendidikan dalam satuan pendidikan.
 - 2) Sebagai pendukung yang baik dalam hal finansial, pemikiran, dan tenaga di dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - 3) Sebagai pengontrol transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - 4) Sebagai mediator pemerintah dan masyarakat dalam satuan pendidikan.
- c. Ur. Kurikulum
- 1) Bertugas menyusun jadwal evaluasi.
 - 2) Pengelola program belajar mengajar.
 - 3) Penyusun pelaksanaan ujian, berupa ulangan harian, UTS, dan UAS.
 - 4) Penyusun kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
 - 5) Penyusun instrumen pada program belajar mengajar.
 - 6) Penyusun kriteria kenaikan kelas dan kurikulum.

d. Ur. Kesiswaan

- 1) Bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan kesiswaan.
- 2) Mengadakan kegiatan pembinaan dan pengarahan pada kegiatan OSIS.
- 3) Merencanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Merencanakan kegiatan siswa setelah para siswa tersebut lulus.
- 5) Menilai siswa – siswa yang mewakili sekolah apabila ada kegiatan diluar sekolah.
- 6) Menginventarisasikan absensi dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

e. Ur. Sarana

- 1) Mengurus semua yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana.
- 2) Mengelola inventarisasi barang, contohnya mencatat semua alat peraga olahraga, semua barang atau alat yang masuk, alat laboratorium yang telah masuk, dan sebagainya.
- 3) Penyusun aturan pada anggaran sekolah.
- 4) Mengadakan saran dan prasaran sekolah.

f. Ur. Humas

Membantu dalam pelaksanaan tugas BP3 serta membina kerjasama dengan masyarakat di sekitar sekolah. Kegiatan sekolah juga terkadang melibatkan masyarakat di luar, sehingga bagian Humas harus mengurus bagian tersebut.

g. Ur. TU

- 1) Mengelola Administrasi Sekolah.
- 2) Mengurus dan melaksanakan administrasi ataupun sarana prasarana Sekolah.
- 3) Menyusun Administrasi Kesiswaan, Kurikulum, Kepegawaian, Humas, dan Ketatausahaan.
- 4) Bertugas terkait hal – hal yang berhubungan dengan Surat, seperti mengetik, menggandakan, mengarsipkan, menata pnomoran, merapikan file – file, mengirim, dan menerima surat – surat.
- 5) Menyajikan dan menyusun data statistik sekolah.
- 6) Mengurus semua dokumen sekolah.
- 7) Menyusun semua laporan ketatausahaan sekolah

h. Perpustakaan (Pustakawan)

- 1) Mengurus pelayanan perpustakaan.
- 2) Membuat peraturan perpustakaan.
- 3) Membuat perencanaan mengadakan dan pemeliharaan berbagai buku, media elektronik, atau bahan – bahan pustaka di perpustakaan.
- 4) Memberikan pelayanan para anggota sekolah baik itu siswa maupun karyawan sekolah di perpustakaan.

i. Laborat

- 1) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan administrasi Laboratorium.

- 2) Mengecek kelengkapan atau fungsi alat dan bahan ketika sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
 - 3) Bertanggung jawab atas perawatan, penyimpanan alat dan bahan laboratorium.
 - 4) Mengusulkan untuk mengadakan alat dan bahan yang dibutuhkan pada Kepala Sekolah.
- j. Wali Kelas
- 1) Membuat catatan khusus yang berisi tentang siswa - siswa dari kelasnya.
 - 2) Menuliskan daftar nilai – nilai siswa kelasnya.
 - 3) Mengisi dan membagikan buku rapor siswa kelasnya.
 - 4) Menyelenggaraan administrasi kelas.
- k. Guru
- Tugas seorang guru adalah mengajar, mendidik. melatih, membimbing dan mengarahkan, serta memberi dorongan siswa atau muridnya.
- l. Siswa
- Tugas seorang siswa adalah belajar, menaati peraturan sekolah, disiplin, bersikap patuh dan hormat terhadap guru, dan menjaga nama baik sekolah.

5. Data Sekolah

- a. Tanggal berdiri : 5 Oktober 1994
- b. Alamat : Jl. Dr. Muwardi No. 36 Surakarta,

Penumping, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

- c. Akreditasi : A
 - d. Kurikulum : 2013 (kelas VII, VIII, dan IX)
 - e. NPSN : 20328078
 - f. Nomor Telepon : (0271) 721 333
 - g. Email : smpn24.surakarta@gmail.com
 - h. Waktu Penyelenggaraan : Pagi (5 hari sekolah)
 - i. Luas Tanah : 12.500 m²
 - j. Kode Pos : 57141
 - k. Organisasi Sekolah : OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- l. Fasilitas yang dimiliki :
- Ruang Kelas
 - Ruang Guru
 - Ruang Kepala Sekolah
 - Laboratorium Komputer
 - Laboratorium IPA
 - Toilet
 - Ruang BP/BK
 - Perpustakaan
 - Koperasi

- Kantin
- Masjid
- Aula
- Ruang TU
- Ruang UKS
- Ruang OSIS
- Ruang Musik
- Ruang Agama
- Ruang Kurikulum
- Lapangan Olahraga
- Ruang Karawitan
- Ruang Serbaguna

m. Ekstrakurikuler :

- Pramuka (Wajib)
- Paskibra
- Hadrah
- Voli
- PMR
- Seni Tari
- Seni Musik
- Karate
- Pencak Silat
- BTA

- KIR
- Mading

6. Data Pemasaran

SMP Negeri 24 Surakarta menunjukkan tentang kegiatan sekolahnya tersebut melalui media sosial berupa facebook yang berisi foto dan video kegiatan – kegiatan, serta channel youtube berupa video – video kegiatan pembelajaran disana.

7. Target Audiens

a. Segmentasi

1) Demografis

- Usia : 12 - 15 tahun
- Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan
- Agama : Semua Agama
- Tingkat Ekonomi : Rendah – Tinggi
- Tingkat Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

2) Geografis

Mencakup wilayah Surakarta dan sekitarnya.

3) Psikografis

Target konsumen adalah anak – anak di daerah surakarta maupun luar surakarta yang tertarik dan ingin belajar di SMP Negeri 24 Surakarta, dan juga memiliki ketertarikan dengan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan.

4) Behavior

Behavior dari target konsumen adalah mereka yang ingin mengenyam pendidikan formal maupun informal dengan tetap sederhana.

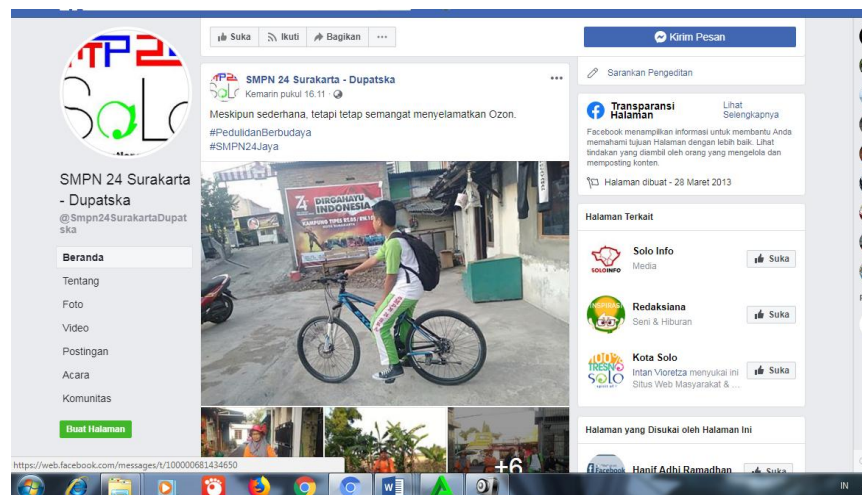
b. USP

SMP Negeri 24 Surakarta memiliki sebuah kegiatan yang unik pada hari tertentu, yaitu pada hari Jum'at. Kegiatan yang dilakukan disebut Jum'at Bersih, Jum'at Olahraga, dan Jum'at Imtaq (Iman dan Ketaqwaan). Siswa – siswi dan para guru bersama mengikuti kegiatan Jum'at tersebut pada jam pagi (07.00 – 08.00) sebelum pelajaran dimulai.

8. Media Promosi

a. Media Sosial

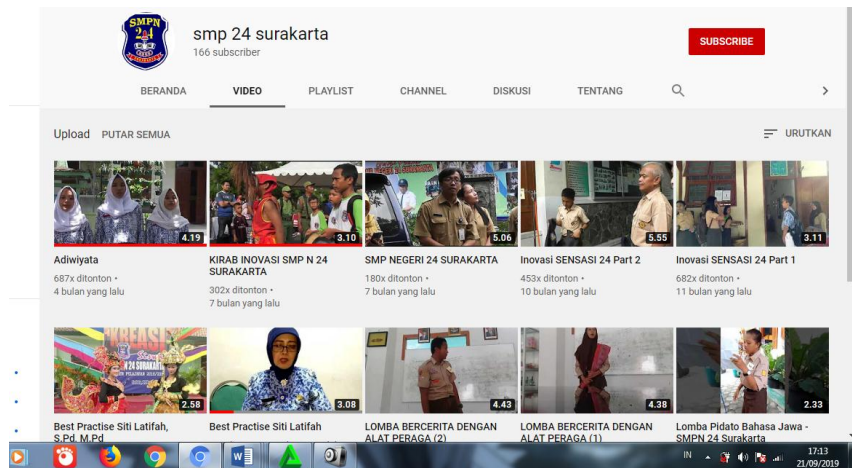
1) Facebook : SMP N 24 SURAKARTA



Gambar 1 : facebook SMP N 24 Surakarta

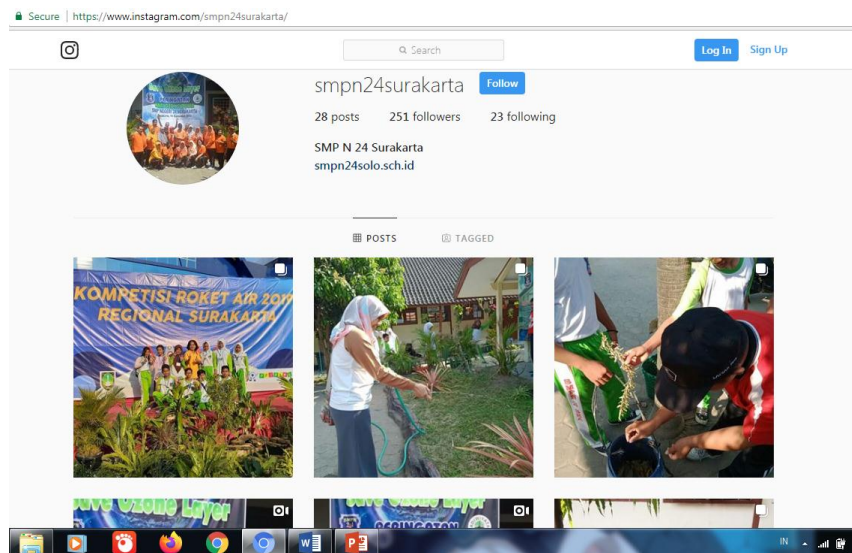
2) Youtube : smp 24 surakarta (nama channel)

Terdapat 13 video tentang kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.



Gambar 2 : channel youtube SMP N 24 Surakarta

3) Instagram : smpn24surakarta



Gambar 3 : instagram SMP N 24 Surakarta

9. Logo dan Foto Lokasi



Gambar 4 : logo SMP Negeri 24 Surakarta
(Sumber <https://www.youtube.com/channel/UCAg4Zsa1CAzR6IHuSt-hluA>)



Gambar 5 : SMP N 24 Surakarta, Jl. Dr. Muwardi No. 36 Surakarta,
Penunping, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah

B. Data Kompetitor

SMP Negeri 24 Surakarta termasuk sekolah yang sudah mengalami perkembangan, dan hingga saat ini pasti sudah banyak sekolah – sekolah yang

mengalami perkembangan tersebut. Bahkan, keunggulan sekolah juga sudah ada di masing – masing sekolah tersebut. Mengetahui kondisi tersebut, maka harus diperlukan perbandingan dengan sekolah lain, agar promosi bisa berhasil dilakukan. Hal ini bertujuan agar SMP Negeri 24 Surakarta ini mampu bersaing dengan sekolah lain.

Kompetitor primer adalah para pesaing yang bersaing dalam tujuan untuk memenuhi kebutuhan inti, sedangkan kompetitor sekunder adalah para pesaing yang bersaing secara tidak langsung, yaitu mereka secara tidak langsung muncul dalam pikiran apabila seseorang berpikir mengenai keinginan ataupun kebutuhannya.

1. Kompetitor primer

- a. Nama perusahaan : SMP Negeri 25 Surakarta
- b. Alamat perusahaan : Jl. Dr. Muwardi No. 36 Surakarta, Penunping, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. (berada di samping SMP N 24 Ska)

- c. Kepala perusahaan : Sri Rahayu, S.Pd, M.Pd. (2018 – sekarang)
- SMP Negeri 25 Surakarta adalah sekolah yang dikepalai oleh Sri Rahayu, S.Pd, M.Pd., yang berdiri pada 1 Mei 1298. Sekolah ini berkaitan dengan sejarah dari perjuangan bangsa Indonesia, yang dimulai dari masa ketika penjajahan kolonial Belanda. Masa ketika pemerintahannya tersebut, didirikanlah Sekolah Teknik di daerah

Surakarta Hadiningrat tersebut. Berdirinya SMP Negeri 25 Surakarta ini sangat bersejarah.

d. Promosi yang pernah dilakukan

Promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut, serta melalui media sosial berupa facebook dan twitter yang berisi foto dan video kegiatan sekolah tersebut.

e. Kelebihan

Sekolah tersebut memiliki sejarah yang menarik, dimana pada masa itu pendiri dan kepala sekolah pertamanya berasal dari Belanda.

f. Kekurangan

Media promosi yang dilakukan kurang memadai, sehingga kurang menarik masyarakat / calon konsumen untuk memasuki sekolah tersebut.

g. Foto SMP Negeri 25 Surakarta



Gambar 6 : SMP N 25 Surakarta
(Sumber : <http://www.smpn25ska.sch.id/profil-sekolah-2-sejarah-smp-negeri-25-surakarta.html>)

2. Kompetitor sekunder

- a. Nama perusahaan : SMP Negeri 1 Surakarta
- b. Alamat perusahaan : Jl. MT Haryono 4 Surakarta

- c. Kepala perusahaan : Sutarmo, S.Pd., M.Pd.

SMP Negeri 1 Surakarta adalah sekolah yang dikepalai oleh Sutarmo, S.Pd., M.Pd., yang berdiri pada 1 Januari 1910. Sekolah ini merupakan Sekolah Adiwiyata di tingkat Kota, dan pernah menjadi sekolah RSBI yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Sekolah tersebut memiliki kelas khusus Olahraga yang dimulai pada tahun ajaran 2017/2018. Terdapat 13 cabang olahraga yang akan diajarkan di kelas khusus. Sekolah tersebut ingin membangun mental atlet sejak kecil, sehingga bisa tumbuh jiwa sportivitasnya.

- d. Promosi yang pernah dilakukan

Promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut, serta melalui media sosial berupa facebook dan twitter yang berisi foto dan video kegiatan sekolah tersebut.

- e. Kelebihan

Sekolah tersebut menjadi Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota dan mendirikan kelas olahraga sendiri untuk siswanya.

- f. Kekurangan

Media promosi yang dilakukan kurang memadai, sehingga kurang bisa dikenal oleh masyarakat / calon konsumen.

g. Foto SMP Negeri 1 Surakarta



Gambar 7 : SMP N 1 Surakarta
(Sumber : <https://mapio.net/pic/p-43909310/>)

C. Analisis SWOT

	SMP N 24 Ska	SMP N 25 Ska	SMP N 1 Ska
Kekuatan (Strength)	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah tersebut memiliki sebutan Sekolah Adiwiyata (sekolah peduli lingkungan) di Tingkat Provinsi, sehingga akan mudah untuk dikenali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah tersebut memiliki sejarah yang menarik, sehingga bisa menarik keinginan banyak orang untuk lebih mengenal sekolah itu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah tersebut memiliki sebutan Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota dan memiliki kelas olahraga sendiri untuk siswanya, sehingga akan membuat sekolah itu akan mudah dikenali masyarakat.
Kelemahan (Weakness)	<ul style="list-style-type: none"> • Promosinya kurang, karena hanya dilakukan melalui media sosial, dan tidak semua orang akan mengaksesnya. • Terkena Sistem Zonasi (pembagian suatu area), sehingga sulit untuk menjangkau area yang jauh dari sekolah tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi yang dilakukan kurang memadai, sehingga kurang menarik masyarakat / calon konsumen untuk mendaftar ke sekolah tersebut. • Terkena Sistem Zonasi (pembagian suatu area), sehingga sulit untuk menjangkau area yang jauh dari sekolah tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi yang dilakukan kurang memadai, sehingga kurang bisa menarik masyarakat / calon konsumen untuk mendaftar ke sekolah tersebut. • Terkena Sistem Zonasi (pembagian suatu area), sehingga sulit untuk menjangkau area yang jauh dari sekolah tersebut.
Peluang (Opportunity)	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi sekolah dapat ditemukan di google map, sehingga kesempatan untuk dikenal cukup besar. • “Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi” yang menjadi gelarnya, membuat sekolah tersebut memiliki kesempatan untuk bisa lebih dikenal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi sekolah dapat ditemukan di google map, sehingga kesempatan untuk dikenal cukup besar. • Sejarah sekolah yang menarik, akan membuat masyarakat ingin lebih tau, sehingga memiliki kesempatan untuk semakin dikenal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi sekolah dapat ditemukan di google map, sehingga kesempatan untuk dikenal cukup besar. • “Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota” yang menjadi gelarnya, membuat sekolah tersebut memiliki kesempatan untuk bisa lebih dikenal lagi.
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sekolah lain yang memiliki pembelajaran yang sama, serta prestasi di sekolah lain yang tampak lebih unggul, membuat sekolah ini sulit untuk bersaing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran yang dilakukan memiliki kesamaan dengan sekolah lain, dan masih belum bisa tampak unggul, sehingga sulit untuk bersaing dengan sekolah lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sekolah lain yang memiliki pembelajaran yang sama dan juga banyak yang mendirikan kelas - kelas khusus, sehingga sulit bersaing untuk lebih unggul dari yang lain.

Gambar 8 : Tabel Analisis SWOT